

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB V ini, penelitian yang telah dilakukan mencapai bagian akhir. Di bab ini, Peneliti akan memaparkan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan memberikan saran untuk PAUD Cikal Gemilang serta bagi peneliti berikutnya, sebagai berikut:

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam mengevaluasi temuan dan analisis yang telah disajikan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan yang mendasar tentang peran **Komunikasi Instruksional Guru PAUD Cikal Gemilang di Sekolah Interaktif Gemilang Mutafannin Kabupaten Bandung Barat dalam Pembentukan Kepercayaan Diri Siswa**. Melalui paparan yang telah disajikan, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana para guru mengimplementasikan berbagai metode, teknik, serta taktik komunikasi yang berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri siswa. Dalam kesimpulan ini, akan dirangkum temuan-temuan utama yang mencakup aspek-aspek komunikasi instruksional yang telah dijelaskan, serta implikasi dari penelitian ini bagi pengembangan pendidikan dan praktik pengajaran di masa mendatang. Maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode komunikasi yang diterapkan di PAUD Cikal Gemilang mencakup pendekatan klasikal, wawancara individu, dan stimulasi khusus, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Metode klasikal membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi melalui pembelajaran kelompok, sementara wawancara individu memberikan umpan balik langsung dan memungkinkan guru menyesuaikan pengajaran sesuai kebutuhan setiap siswa. Stimulasi khusus diberikan kepada siswa berkebutuhan khusus, terutama yang berusia lima tahun ke atas, melalui aktivitas seperti menggunting, menggambar, mengelem, atau bermain pasir, untuk mempercepat perkembangan mereka. Kombinasi metode ini efektif dalam membangun kepercayaan diri, memberikan perhatian khusus kepada siswa berkebutuhan khusus, dan memastikan setiap anak mendapatkan dukungan yang tepat sesuai kebutuhannya.
2. Teknik komunikasi di PAUD Cikal Gemilang melibatkan penggunaan media visual dan interaktif, serta rutinitas harian berbasis aktivitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung perkembangan siswa. Media seperti menggambar, bermain balok, dan buku cerita bergambar merangsang kreativitas dan imajinasi anak, sekaligus meningkatkan kemampuan verbal dan rasa percaya diri mereka. Rutinitas harian

membantu mengajarkan struktur dan disiplin, sambil memberikan dukungan emosional yang penting bagi perkembangan anak.

3. Taktik komunikasi yang digunakan oleh guru di PAUD Cikal Gemilang melibatkan pendekatan individual, penggunaan instruksi singkat dan jelas, bahasa yang menyenangkan, serta pujian dan motivasi. Pendekatan ini disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing siswa untuk meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan diri mereka. Penggunaan instruksi yang singkat dan jelas membantu anak-anak memahami dan mengikuti arahan dengan lebih baik, sementara bahasa yang ceria menciptakan suasana belajar yang positif. Pujian dan motivasi diberikan untuk mendorong usaha dan kemajuan siswa, membangun rasa percaya diri yang kuat.
4. Komunikasi instruksional di PAUD Cikal Gemilang di Sekolah Interaktif Gemilang Mutafannin, Kabupaten Bandung Barat, mencerminkan pentingnya pendekatan inklusif dalam pendidikan anak usia dini. Dengan menggabungkan metode komunikasi yang mencakup pendekatan klasikal, wawancara individu, dan stimulasi khusus, guru berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Teknik komunikasi yang memanfaatkan media visual dan interaktif, serta rutinitas harian berbasis aktivitas, mampu meningkatkan keterlibatan dan rasa percaya diri siswa. Taktik komunikasi yang melibatkan pendekatan individual, penggunaan instruksi singkat dan jelas, bahasa yang menyenangkan, serta pujian

dan motivasi, terbukti efektif dalam membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam penyampaian materi pelajaran tetapi juga dalam membentuk kepercayaan diri, keterampilan sosial, dan perkembangan emosional anak. Keberhasilan komunikasi instruksional di PAUD Cikal Gemilang menunjukkan bagaimana pendidikan anak usia dini yang berkualitas dapat menciptakan generasi muda yang percaya diri dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

## **5.2 Saran**

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan kepercayaan diri siswa, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh sekolah. Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai komunikasi instruksional guru dalam membentuk kepercayaan diri siswa, peneliti telah merumuskan beberapa langkah yang dapat diambil oleh sekolah sebagai bagian dari upaya terus-menerus dalam meningkatkan komunikasi instruksional guru. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung siswa dalam mengembangkan kepercayaan diri. Berikut beberapa saran-saran yang dapat peneliti berikan, sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Bagi PAUD Cikal Gemilang

1. PAUD Cikal Gemilang sebaiknya terus memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru-guru untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam komunikasi instruksional. Pelatihan ini dapat mencakup teknik terbaru dalam pendidikan anak usia dini, metode komunikasi yang efektif, dan pendekatan inklusif untuk siswa berkebutuhan khusus.
2. Sekolah dapat meningkatkan fasilitas dan sumber daya pembelajaran, seperti media visual dan interaktif, alat permainan edukatif, dan bahan bacaan. Pengadaan fasilitas ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung perkembangan kognitif serta kreativitas anak-anak.
3. Mengingat pentingnya pendekatan individual dalam membangun kepercayaan diri siswa, PAUD Cikal Gemilang dapat mempertimbangkan untuk menambah jumlah guru atau asisten guru. Ini akan memastikan setiap anak, terutama yang berkebutuhan khusus, mendapatkan perhatian dan dukungan yang lebih intensif.
4. Menambah variasi dalam program stimulasi khusus untuk siswa berkebutuhan khusus. Misalnya, melibatkan lebih banyak aktivitas fisik, seni, dan musik yang dapat membantu perkembangan motorik halus dan kasar, serta keterampilan sosial dan emosional mereka.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Saat melaksanakan penelitian, sangat penting untuk tidak hanya fokus pada pengembangan pengetahuan baru, tetapi juga untuk secara cermat mempertimbangkan dampak sosial yang memberikan manfaat lebih bagi masyarakat secara keseluruhan.
2. Selama proses penelitian berlangsung, disarankan untuk selalu menunjukkan sikap yang ramah, santun, dan menghargai semua individu di dalam instansi yang terlibat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kelancaran penelitian tetap terjaga dengan baik dan hubungan yang positif terjaga dengan semua pihak yang terlibat dalam penelitian.
3. Untuk peneliti yang tertarik melanjutkan permasalahan dari penelitian ini yang melibatkan anak khususnya anak berkebutuhan, harus bisa untuk lebih sabar menghadapi tantangan dan dinamika yang ada.
4. Peneliti juga perlu mengembangkan keterampilan dalam membaca tanda-tanda non-verbal serta memahami kebutuhan emosional dan psikologis anak.